

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam menangani resistensi terhadap pelarangan penggunaan bagan tangkap ikan di Danau Singkarak:

1. Membuat peraturan gubernur nomor 81 tahun 2017 untuk melarang penggunaan bagan tangkap ikan di Danau Singkarak.
2. Mempersuasi agar berhenti menggunakan bagan tangkap ikan dengan cara memberikan penyuluhan pergub, pemasangan plang pemberitahuan dan memberikan bantuan alat tangkap
3. Upaya represif
 - a. Membentuk tim penegakan hukum untuk melaksanakan penertiban dan penegakan hukum mengenai penggunaan alat dan bahan penangkapan ikan di perairan Danau Singkarak,
 - b. Koordinasi, merencanakan untuk melakukan suatu razia, menentukan kapan waktu razia dilakukan, personil yang akan dilibatkan, langkah-langkah pelaksanaan di lapangan untuk melakukan operasional operasi/razia dalam rangka penertiban dari alat bagan tangkap ikan,
 - c. Melakukan operasi penertiban bagan tangkap ikan dengan melakukan pemutusan jaring, menarik bagan tangkap ikan ke pinggir bahkan menenggelamkan bagan tangkap ikan tersebut.

Upaya yang dilakukan pemerintah tersebut masih kurang berhasil karena masih banyak bagan tangkap ikan yang beroperasi di Danau Singkarak. Pada penelitian ini juga ditemukan penyebab ketidakberhasilan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menangani resistensi nelayan bagan tangkap ikan di Danau Singkarak adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran dari nelayan bagan tangkap ikan
2. Tidak ada kerugian bagi nelayan bagan tangkap ikan yang ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, karena nelayan bagan tangkap ikan dapat menghindari operasi penertiban.
3. Operasi penertiban yang tidak berkesinambungan, menyebabkan pemilik dan nelayan yang rendah kepeduliannya terhadap kelestarian Danau Singkarak, mengoperasikan lagi bagannya.

1.2 Saran

1. Alangkah baiknya pemerintah membuat peraturan baru atau memperkuat peraturan yang sudah ada agar memberikan efek jera kepada nelayan bagan tangkap ikan.
2. Alangkah diadakan pertemuan antara instansi terkait dengan nelayan bagan tangkap ikan untuk memecahkan persoalan dengan komunikasi yang terbuka agar pengetahuan nelayan tentang larangan penggunaan bagan tangkap ikan meningkat dan pemerintah dapat memahami tuntutan dari nelayan bagan tangkap ikan.
3. Alangkah baiknya pemerintah memberikan alternatif lain bagi nelayan bagan tangkap ikan yang bagannya telah ditertibkan.

4. Alangkah baiknya nelayan bagan tangkap ikan menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan.
5. Penelitian ini hanya mengambil lokus penelitian di Nagari Guguak Malalo, maka diperlukan juga penelitian lanjutan.

